

**PENGARUH KETELADANAN GURU DAN PERGAULAN  
TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMA  
MUHAMADIYAH 1 PURWOKERTO**



**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh  
ISNANI HIDAYATI  
NIM. 181766009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## ABSTRAK

### Pengaruh Keteladanan Guru dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Akhlak Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

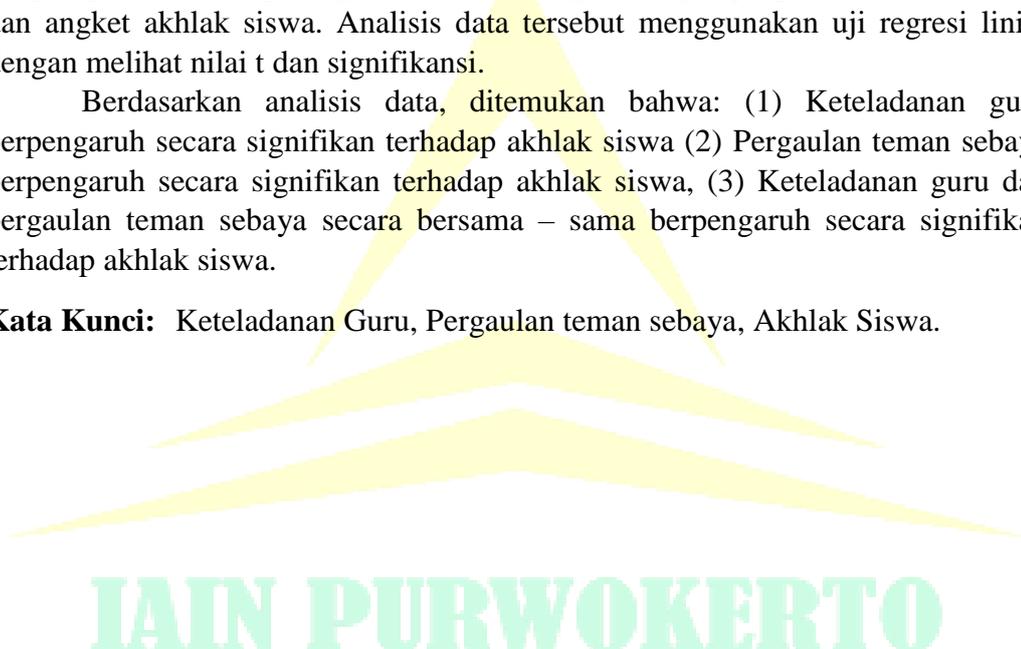
Oleh : Isnani Hidayati

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya faktor – faktor yang dapat mempengaruhi akhlak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan mengkaji pengaruh Keteladanan Guru dan Pergaulan teman sebaya terhadap Akhlak Siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI pada SMA Muhammadiyah 1 di Purwokerto. Sampel terdiri dari 112 siswa yang dipilih secara *random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket keteladanan guru, anget pergaulan teman sebaya dan angket akhlak siswa. Analisis data tersebut menggunakan uji regresi linier dengan melihat nilai t dan signifikansi.

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa: (1) Keteladanan guru berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak siswa (2) Pergaulan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak siswa, (3) Keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak siswa.

**Kata Kunci:** Keteladanan Guru, Pergaulan teman sebaya, Akhlak Siswa.



IAIN PURWOKERTO

## **ABSTRACT**

The Influence of Exemplary Teacher and Peer Association on Students Morals.

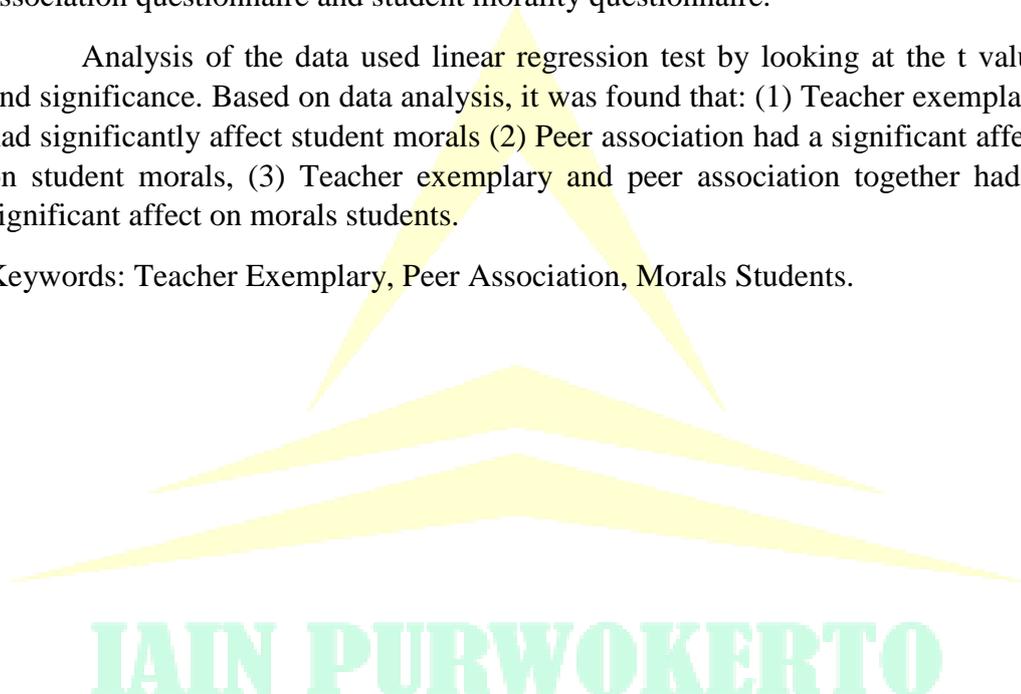
By : Isnani Hidayati

This research is motivated by the importance of factors that can influence student morals. This study aims to examine the influence of Teacher Exemplary and Peer Association on Student Morals.

This research is a survey research. The population in this study were all students of class X and XI at SMA Muhammadiyah 1 in Purwokerto. The sample consisted of 112 students who were selected by random sampling. The instruments used were in the form of a teacher exemplary questionnaire, peer association questionnaire and student morality questionnaire.

Analysis of the data used linear regression test by looking at the t value and significance. Based on data analysis, it was found that: (1) Teacher exemplary had significantly affect student morals (2) Peer association had a significant affect on student morals, (3) Teacher exemplary and peer association together had a significant affect on morals students.

Keywords: Teacher Exemplary, Peer Association, Morals Students.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR BAGAN .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
DAFTAR SINGKATAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Akhlak	
1. Pengertian Akhlak .....	7
2. Pembagian Akhlak .....	7
3. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak .....	8
4. Ruang Lingkup Akhlak .....	9
5. Tanda – tanda Akhlak Terpuji .....	11
B. Keteladanan Guru	
1. Pengertian Keteladanan .....	12
2. Urgensi Keteladanan .....	13
3. Indikator Keteladanan .....	14
C. Pergaulan Pergaulan teman sebaya	
1. Interaksi Sosial .....	15
2. Pengertian Pergaulan Pergaulan Teman Sebaya .....	28
3. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya .....	26
D. Penelitian yang Relevan	
1. Keteladanan Guru dan Akhlak Siswa .....	27
2. Pergaulan teman sebaya Dengan Akhlak .....	29

E. Kerangka Berpikir .....	31
F. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Paradigma Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Variabel Penelitian dan Indikator .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	52
H. Uji Hipotesis .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum	
1. Letak Geografis .....	57
2. Sejarah Berdirinya .....	58
3. Visi & Misi .....	60
4. Struktur Guru dan Karyawan .....	61
5. Kurikulum .....	62
6. Keadaan Peserta Didik .....	63
7. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	64
8. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	66
9. Prestasi Yang Diraih .....	68
B. Karakteristik Responden .....	69
C. Data Hasil Penelitian .....	71
D. Deskripsi Variabel Penelitian .....	78
E. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	88
F. Pengujian Hipotesis .....	96
G. Pembahasan Penelitian .....	98
H. Keterbatasan Penelitian .....	101
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	102
B. Implikasi .....	103
C. Saran .....	103
D. Kata Penutup .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ada tiga komponen yang saling berkaitan yaitu guru, materi dan siswa. Keberhasilan pendidikan sangat berkaitan dengan ketiga hal tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan membina siswa agar memiliki kepribadian islami yang beriman dan bertaqwa, berilmu, berpengetahuan dan berakhlak.<sup>1</sup>

Akhlak memiliki fungsi menjadikan perilaku manusia menjadi lebih beradab serta mampu mengidentifikasi berbagai persoalan kehidupan, baik maupun buruk menurut norma yang berlaku.<sup>2</sup> Oleh karena itu, perhatian terhadap akhlak menjadi salah satu fokus utama diselenggarakannya pendidikan di Indonesia. Melalui pendidikan akhlak, seseorang dapat mengetahui mana yang benar kemudian dianggap baik, dan mana yang buruk. Sebab, kehidupan ini tidak akan bisa lari dari dinamika perubahan pribadi dan sosial.

Melihat persoalan relitas yang ada dalam dunia pendidikan lebih spesifik di kalangan siswa yaitu munculnya perilaku menyimpang dari budi pekerti luhur. Perilaku menyimpang yang terjadi pada kalangan siswa contohnya munculnya geng yang sering melakukan perkelahian antar geng atau bahkan antar sekolah, menyontek saat ujian, menjiplak karya orang lain, berkurangnya rasa sopan santun terhadap yang lebih tua, mulai meninggalkan budaya local untuk beralih ke budaya luar demi disebut anak gaul, bahkan yang lebih parahnyanya adanya seks bebas dikalangan siswa.

---

<sup>1</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara , 1993), 224.

<sup>2</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), 1.

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Dengan kata lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri teladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru.<sup>3</sup>

Keberadaan seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didiknya. Untuk itu, apabila seseorang ingin menjadi guru profesional seharusnya selalu meningkatkan wawasan pengetahuan akademis dan praktis melalui jalur pendidikan berjenjang ataupun *up grading* dan pelatihan yang bersifat *in service training* dengan rekan-rekan sejawatnya. Perubahan cara mengajar dapat dilatih melalui peningkatan kemampuan mengajar sehingga kebiasaan lama yang kurang efektif dapat segera terdeteksi dan perlahan dihilangkan.

Faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku remaja selain guru adalah teman sebaya. Wilem Key menyatakan Sesuai tugas remaja, seorang remaja harus mengembangkan interpersonal dalam belajar bergaul dengan teman sebaya dan menemukan *roll model* yang dijadikan identitas dirinya.<sup>4</sup> Pengaruh atau orangtua menjadi kurang berpengaruh selama masa remaja, teman sebaya menjadi lebih berpengaruh sebagai sarana sosialisasi. Penelitian Krahe & Brusching menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi teman sekolah lintas kelas terhadap perilaku prososial individu dengan *pvalue* 0.04.<sup>5</sup>

Pada masa usia remaja (usia anak SMP dan SMA) siswa mengalami proses sosialisasi.<sup>6</sup> Ketika belajar disekolah mereka memperoleh kemandirian sosial untuk mempersiapkan diri menjadi orang dewasa. Dengan demikian

---

<sup>3</sup> Mamayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Muli, 2005), 291.

<sup>4</sup> Yudrik Jahja, "Psikologi Perkembangan", Jakarta

<sup>5</sup> R. Busching, Barbara Karhe, *White Alittle Help From Their Peers : The Impact a Classmates on Adolescent Development of Prosocial Behavior*, Journal of Youth and Adolescence, 2020

<sup>6</sup> Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok*, Jakarta; Bumi Aksara, 2009, 78

seseorang mencari kelompok yang sesuai dengan keinginannya, bisa saling berinteraksi satu sama lain dan merasa diterima dikelompoknya.

Seorang remaja membutuhkan penghargaan dari orang lain agar mendapat kepuasan dari apa yang telah dicapainya. Oleh karena itu seorang remaja bergabung dengan teman sebaya yang mempunyai kebutuhan psikologi yang sama yaitu ingin dihargai. Sehingga remaja merasakan kebersamaan atau kekompakan dengan teman sebaya.

Seorang remaja juga membutuhkan perhatian dari orang lain terutama yang merasa senasib dengan dirinya. Hal ini dapat ditemui dalam kelompok sebayanya, ketika seorang remaja merasa sama dengan yang lainnya. Mereka tidak merasakan adanya perbedaan status seperti jika mereka bergabung dengan dunia orang dewasa. Akan tetapi, hubungan teman sebaya tidak selalu menghadirkan dukungan yang bersifat positif. Banyak juga pengaruh teman sebaya yang bersifat negatif seperti perilaku merokok remaja, perilaku seks bebas dan *bullying*. Sebagaimana Nasution menyatakan dalam penelitiannya bahwa, kebanyakan perokok mulai merokok antara umur 11 dan 13 tahun, 85-95% sebelum umur 18 tahun, bahkan di Indonesia 20% total perokok adalah remaja dengan rentang usia 15-20 tahun.<sup>7</sup>

Interaksi sosial dengan teman sebaya dapat terjadi dimana saja, salah satunya di sekolah. Perilaku anak di sekolah banyak menampilkan gejala demoralisasi sebagai akibat dari makin menurunnya kualitas nilai – nilai karakter pada siswa. Berbagai permasalahan seperti tawuran antar pelajar, mencontek, bertindak asusila, perusakan fasilitas sekolah dan tindakan melanggar kedisiplinan yang lain.

SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan salah satu SMA swasta yang berbasis Islam, di Kabupaten Banyumas dengan jumlah siswa yang cukup banyak, yaitu 248 siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada beberapa guru yang dilakukan pada hari Jumát tanggal 3 Maret 2020, didapatkan data bahwa SMA ini memiliki banyak prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

---

<sup>7</sup> Nasution & Indri, *Perilaku merokok pada remaja*, Jurnal USU, Medan, 2007, 14.

Sekolah juga memiliki budaya yang berfokus akhlak siswa seperti pembiasaan salam, sholat berjamaah bersama guru dan pembiasaan lain yang membuat sekolah ini semakin dipercaya oleh wali murid dalam mendidik putra putrinya. Akan tetapi, dapat terlihat pergaulan teman sebaya disekolah terpisah dalam kelompok - kelompok kecil. Jika diperhatikan lebih lanjut, kelompok kecil itu memiliki perilaku yang berbeda. Ada sekelompok yang berperilaku disiplin, ada pula yang membangkang.

Beberapa perilaku siswa yang membangkang antara lain melanggar tata tertib sekolah, berperilaku tidak baik, berkata-kata yang tidak pantas dan kasar, membuly teman yang terlihat lemah, mencorat coret fasilitas sekolah seperti buku, dinding sekolah, toilet, meja kursi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Keteladanan Guru dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Akhlak Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.**

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh keteladanan guru dan perilaku teman sebaya terhadap akhlak siswa. Adapun batasan masalah pada penelitian yang dilakukan, ialah variabel penelitian.

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah

- 1) Keteladanan guru (guru PAI), dan pergaulan teman sebaya (teman satu sekolah) sebagai variabel X atau variabel independen (bebas).
- 2) Akhlak siswa sebagai variabel Y atau variabel dependen (tergantung). Siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII.

### **2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?

- b. Apakah terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?
- c. Apakah terdapat pengaruh keteladanan guru, dan pergaulan teman sebaya secara bersama – sama terhadap akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- c. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya secara bersama sama terhadap akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
  - 1) Sebagai landasan berpijak di ruang lingkup yang lebih luas serta membuka wawasan penelitian bagi para ahli pendidikan agama islam untuk mengembangkannya.
  - 2) Menjadi sumber rujukan para peneliti selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Dapat menjadi sarana yang memudahkan menempuh pendidikan selanjutnya.
  - 2) Menjadi penambah keilmuan bagi para guru dalam mendidik anak muridnya.
  - 3) Bagi guru supaya selalu memperhatikan tingkah laku dan perilakunya supaya dapat diikuti oleh muridnya.

#### D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang isi dari tesis ini secara narasi dan sistematis dari bab satu sampai bab akhir. Berikut merupakan sistematika pembahasannya, antara lain:

Bab pertama: Pendahuluan, berupa latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: Kajian Teori, di dalamnya menjelaskan mengenai akhlak, keteladanan, dan pergaulan teman sebaya mulai dari pengertian, pembagian akhlak, pengaruh dan macam – macam akhlak.

keteladanan, bentuk keteladanan, kriteria keteladanan, urgensi keteladanan, pengertian pergaulan teman sebaya, jenis pergaulan, pergaulan teman sebaya.

Bab ketiga: Metode Penelitian Yang Meliputi; *Pertama*, Tempat dan Waktu Penelitian, *Kedua*, Jenis dan Pendekatan, *Ketiga*, Data dan Sumber Data/ Subjek Penelitian, *Keempat*, Metode dalam Mengumpulkan Data (Observasi, wawancara, Angket, Dokumentasi), *Kelima*, Metode Analisis Data.

Bab keempat: Analisis data hasil penelitian, yaitu terkait hubungan keteladanan guru, media sosial terhadap akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Bab kelima: Penutup yaitu kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis tentang “ Pengaruh Keteladanan Guru dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto ” dengan pengumpulan data berupa angket, dan berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data yang terkumpul serta pengolahan analisis dengan bantuan aplikasi SPSS, adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap akhlak siswa. Pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa hanya sebesar 17.4% yang mana ini merupakan pengaruh yang relatif kecil.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa. Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa sebesar 40.5% dimana angka ini menunjukkan pengaruh yang relatif tinggi.
3. Terdapat pengaruh keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya secara simultan terhadap akhlak siswa. Pengaruh keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya secara simultan terhadap akhlak siswa sebesar 50.9%.

Tentunya selain keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya masih banyak faktor yang mempengaruhi akhlak siswa, seperti keteladanan orang tua dan kemampuan diri siswa dalam memilah akhlak yang baik dan buruk. Keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya yang baik tidak akan menghasilkan hasil yang maksimal terhadap akhlak siswa tanpa disertai dengan keteladanan dan kemampuan siswa dalam memilah akhlak yang patut ditiru dan tidak.

#### **B. Implikasi**

1. Keteladanan guru yang baik dan tidak baik tidak terlalu berdampak pada akhlak siswa.
2. Pergaulan teman sebaya berdampak secara langsung terhadap akhlak siswa yang relatif tinggi. Siswa dengan teman sebaya yang memiliki

akhlak siswa yang baik akan berdampak pada akhlak siswa sehingga siswa juga akan memiliki akhlak yang baik juga.

3. Secara simultan keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap akhlak siswa.
4. Pergaulan teman sebaya lebih berpengaruh terhadap akhlak siswa dibandingkan dengan keteladanan guru.

### **C. Saran**

Akhlak siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran. Menjadikan siswa menjadi pribadi yang berakhlak baik bukan hanya merupakan tanggungjawab guru dan pergaulan teman sebaya, tetapi juga menjadi tanggungjawab banyak pihak diantaranya orang tua, lingkungan masyarakat. Berdasarkan beberapa hal yang ditemukan dalam penelitian ini khususnya pada BAB IV, maka penulis ingin memberikan saran kepada:

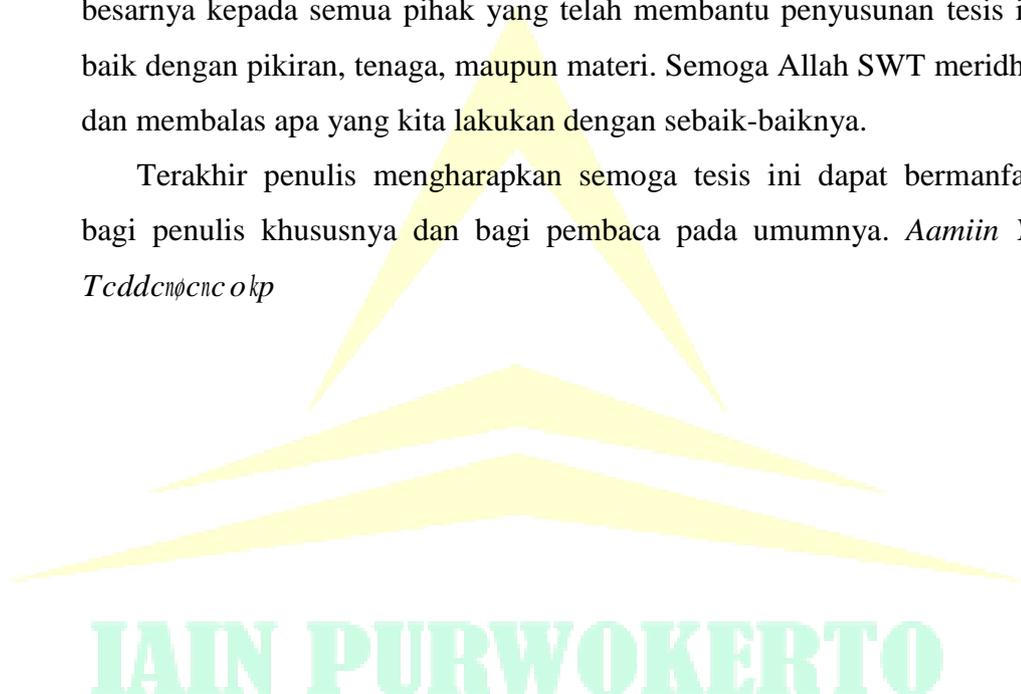
1. Guru
  - a. Guru untuk bisa memberikan keteladanan yang baik dihadapan siswa, baik saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran, walaupun dalam penelitian ini besar pengaruh keteladanan guru sangat kecil.
  - b. Mencari faktor lain selain keteladanan guru dan teman sebaya yang dapat menjadikan akhlak siswa lebih baik lagi.
  - c. Memberikan pengertian kepada siswa agar selalau berakhlak baik, dan bergaul dengan teman yang mempunyai akhlak baik.
2. Siswa
  - a. Mampu memperbaiki akhlak diri sendiri.
  - b. Memilih teman yang berakhlak baik, dan mengajak kepada kebaikan.
  - c. Lebih pintar memilih dan memilih akhlak yang baik dan tidak baik.
3. Peneliti Selanjutnya
  - a. Menambah jumlah variabel dan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan akhlak siswa.
  - b. Menambahkan faktor kemampuan siswa dalam memilih akhlak yang baik dan tidak.

#### D. Kata Penutup

*Cnjco fwnkmcjk" Tcddkn" :Cnc okp*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta jauh dari kesempurnaan, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi. Semoga Allah SWT meridhai dan membalas apa yang kita lakukan dengan sebaik-baiknya.

Terakhir penulis mengharapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Tcddcn#cnc okp*



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

A., Apriyono, dkk. 2013. *Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2009*, *Jurnal Nomina*, II(2).

Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Arief, Armei. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.

Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Departemen Agama. *Al Qurán dan Terjemah*.

Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Fadilah, Aidil. 2018. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Samarinda*, repository.iain-samarinda.ac.id diakses pada tanggal 29 Desember 2020 pukul 23.20 WIB

Hamka. 1974. *Pribadi Muslim* Jakarta: Bulan Bintang.

Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Hidayat Nurul, *Keteladanan dalam Pendidikan*, *Jurnal Ta' al l u m* Vol . 3 N  
November 2015, 146.

**IAIN PURWOKERTO**

Hijriani, Astria, dkk. 2016. *Implementasi Metode Regresi Linier Sederhana pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih PDAM WAY Rilau Kota Bandar Lampung dengan Sistem Informasi Geografis*, *Jurnal Informatika Mulawarman* Vol. 11, No. 2.

Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.

Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.

Ilyas, Yunahar. 2002. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta : LPPI

Imam Al Ghazali. *Ikhya Ul Mudin Jilid 3*

- Irianto, Koes. 2013. *Permasalahan Seksual*. Bandung : Yrama Widya.
- Jahja, Yudrik. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Prenada Media.
- Janie, D. N. A. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (A. IKa (ed.); 1st ed.). Semarang University Press.
- Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Transliterasi berdasarkan : SK Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan No.0543 B/U/1987, 1987*.
- Keseh, Sumiati, dkk. 2009. *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta : Trans Info Media.
- Kurniawan, Yusuf dkk. 2020. *Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasan Tsanawiyah*, Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Vol. 15 No. 2.
- Lembang, F. K. 2011. *Analisis Regresi Berganda dengan Metode Stepwise pada Data HBAT*, Jurnal Barekeng.
- Lestari, Wiwi Okta. 2017. *Pengaruh Keteladanan Orang Tua dan Guru Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bengkulu Selatan*, Jurnal Al-Bahtsu: Vol. 2, No. 1.
- Mahdalena. 2012. *Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kampar*, repository.uin-suska.ac.id diakses pada tanggal 29 Desember 2020 pukul 23.05 WIB
- Mamayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Muli.
- Miss Saining Samae, *Pengaruh Keteladanan Guru dalam Menanamkan Nilai Akhlak Siswa di MTs Negeri 2 Surakarta*, 2017, e-prints.umy.ac.id diakses pada tanggal 29 Desember 2020 Pukul 23.00 WIB.
- Nasution & Indri. 2007. *Perilaku merokok pada remaja*. Jurnal USU, Medan.
- Nata, Abudin. 2013. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2013. *Akhlak tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Nurchaili. 2015, *Memebentuk Karakter Siswa melalui Keteladanan Guru*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 16.

- R. E, Nugroho. 2014 Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Di Indonesia Periode 1998 – 2014. *Jurnal PASTI, X(2)*.
- R. Busching, Barbara Karhe. 2020. *White Alittle Help From Their Peers : The Impact a Classmates on Adolecent Development of Prosocial Behavior*. Journal of Youth and Adolescence.
- Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangann Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Sarjono, Haryadi, dkk. 2011. *SPSS VS LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Cet. Ke-4. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan RnD*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumiati, dkk. 2009. *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sutrisno, Hadi. 2010. *Metodologi Research*. Pustaka Pelajar : Jogjakarta.
- Tobing, David Hizkia, dkk. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Denpasar : Universitas Udanaya.
- Wibowo, Arif. 2016. *Berbagai Hal yang Mempengaruhi Akhlak*. *Suhuf* 28 No. 1
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Pedagogia.
- Yakub, Hamzah. 1966. *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*. Bandung : Diponegoro.
- Yunus, Mahmud. 2000. *Kamus Besar Arab Indonesia*. Jakarta.
- Yusuf, Muhammad Zain. 1986. *Akhlak Tasawuf*. Semarang : Fakultas Dakwah IAIN Semarang.

